

BAB 5 PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- Tingkat ketelitian untuk segmentasi akhir menggunakan Algoritma Multifraktal dengan *Adaptive Multiple Thresholding* dan ditingkatkan mutunya menggunakan *MDC+Morphology* adalah **69,27 %**.
- Dalam penerapannya, terdapat **20,39%** citra yang nukleusnya gagal diidentifikasi.
- Tingkat ketelitian FCM untuk segmentasi (penelitian terdahulu) masih lebih unggul, yaitu **73,10%** (selisihnya sekitar **4%**).
- Hasil akurasi klasifikasi dengan nilai intensitas sebagai ciri menggunakan LVQ adalah **34,38%** untuk tujuh kelas dan **82,52%** untuk dua kelas .
- Penelitian terdahulu untuk tujuh kelas menggunakan JST-BP tingkat ketelitiannya **82-84%**.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh dalam penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

- Menggunakan FCM sebagai metode segmentasi, karena performanya memang lebih baik.
- Menggunakan JST dengan BP atau LVQ sebagai pengklasifikasi sel serviks ke dalam dua kelas dengan nilai intensitas citra segmentasi sebagai ciri.
- Menggunakan *Tree Classifier* sebagai pengklasifikasi sel serviks ke dalam tujuh kelas dengan nilai intensitas citra segmentasi sebagai ciri.

- Metode-metode yang diusulkan dalam penelitian ini dengan sedikit perbaikan, diharapkan dapat digunakan untuk data citra dengan karakteristik yang sama maupun berbeda. Citra dengan karakteristik yang sama misalnya sel tulang atau sel hepar, sedangkan untuk citra dengan karakteristik yang berbeda misalnya jaringan retina.

